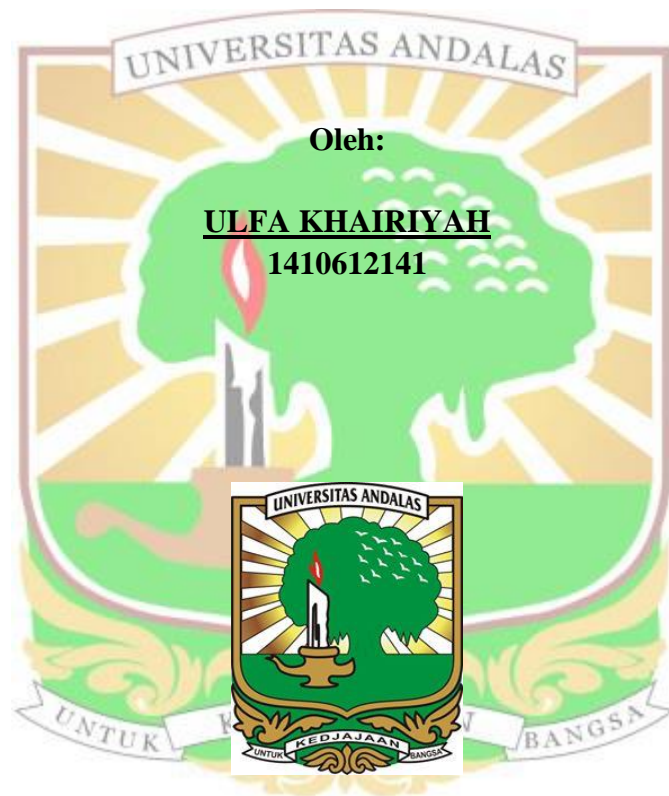


**PERBANDINGAN ANTARA BOBOT BADAN YANG SEBENARNYA
DENGAN PENDUGAAN MENGGUNAKAN RUMUS DJAGRA
DAN RUMUS REGRESI PADA SAPI PESISIR
DI BPTU-HPT PADANG MENGATAS**

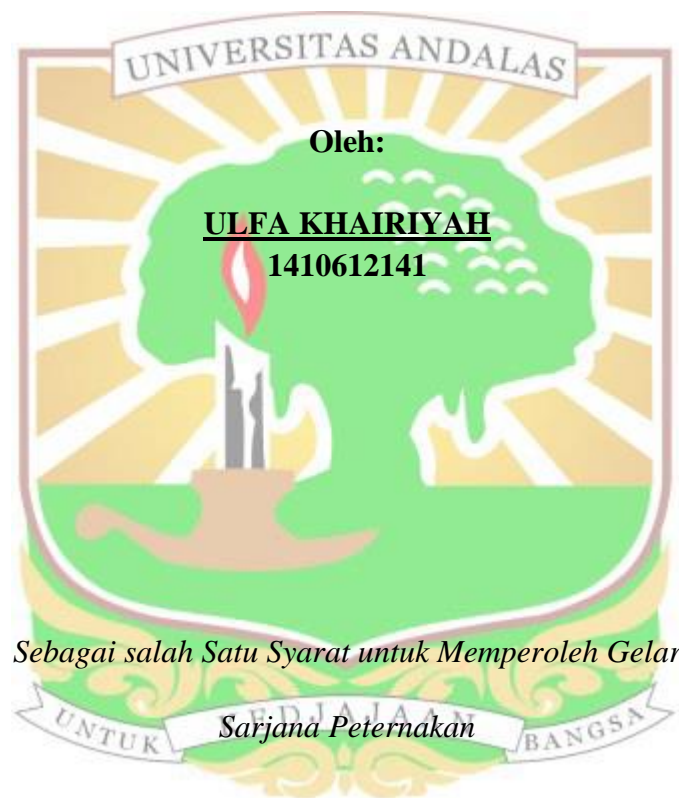
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PERBANDINGAN ANTARA BOBOT BADAN YANG SEBENARNYA
DENGAN PENDUGAAN MENGGUNAKAN RUMUS DJAGRA
DAN RUMUS REGRESI PADA SAPI PESISIR
DI BPTU-HPT PADANG MENGATAS**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

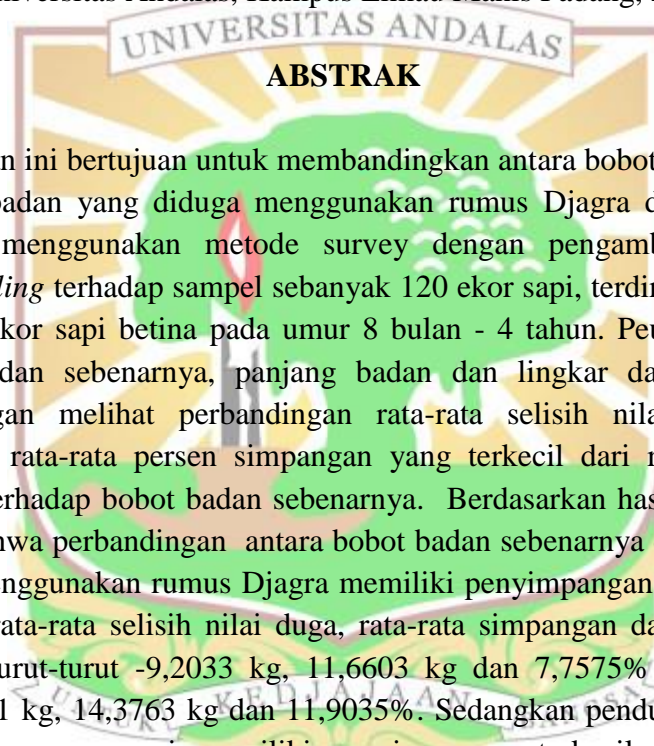
**PERBANDINGAN ANTARA BOBOT BADAN YANG SEBENARNYA
DENGAN PENDUGAAN MENGGUNAKAN RUMUS DJAGRA
DAN RUMUS REGRESI PADA SAPI PESISIR
DI BPTU-HPT PADANG MENGATAS**

Ulfa Khairiyah¹, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Hj. Arnim, MS² dan Dr. Ir. H. Yurnalis, MSc²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas

²Dosen Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang, 2018



Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara bobot badan sebenarnya dengan bobot badan yang diduga menggunakan rumus Djagra dan rumus regresi. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pengambilan data secara *purposive sampling* terhadap sampel sebanyak 120 ekor sapi, terdiri dari 60 ekor sapi jantan dan 60 ekor sapi betina pada umur 8 bulan - 4 tahun. Peubah yang diamati yaitu bobot badan sebenarnya, panjang badan dan lingkar dada. Analisis data dilakukan dengan melihat perbandingan rata-rata selisih nilai duga, rata-rata simpangan dan rata-rata persen simpangan yang terkecil dari rumus Djagra dan rumus regresi terhadap bobot badan sebenarnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara bobot badan sebenarnya dengan pendugaan bobot badan menggunakan rumus Djagra memiliki penyimpangan yang tinggi untuk jantan dengan rata-rata selisih nilai duga, rata-rata simpangan dan rata-rata persen simpangan berturut-turut -9,2033 kg, 11,6603 kg dan 7,7575% dan untuk betina sebesar -12,3941 kg, 14,3763 kg dan 11,9035%. Sedangkan pendugaan bobot badan menggunakan rumus regresi memiliki penyimpangan terkecil untuk sapi jantan terdapat pada rumus regresi model $Y=162,82274 - 3,80946 X_1 + 0,02974 X_1^2$ dengan rata-rata selisih nilai duga, rata-rata simpangan dan rata-rata persen simpangan berturut-turut sebesar -0,0641 kg, 9,2157 kg dan 7,34% dan untuk sapi betina terdapat pada model $Y= -210,10193 + 2,97916X_1$ didapatkan rata-rata selisih nilai duga, rata-rata simpangan dan rata-rata persen simpangan berturut-turut sebesar 0,00045 kg, 4,9535 kg dan 4,0627%.

Kata Kunci: Sapi Pesisir, Bobot Badan, Panjang Badan, Lingkar Dada, Rumus Djagra dan Rumus Regresi